

ABSTRAK

Andi Nurialiah Takwa : Zuhud Dalam Pandangan Masyarakat Perkotaan (*Studi Terhadap Jamaah Pengajian Ihya' Ulumuddin di Mesjid Istiqlal Jakarta*)

Di zaman globalisasi dan modernisasi ini khususnya pada masyarakat perkotaan telah didapati berbagai problematika kehidupan akan keresahan, kecemasan, dan kebutuhan akan spiritualitas yang disebabkan akan kemegahan yang didapati dari materi dunia yang membuat manusia modern seringkali terjerumus sehingga lupa dengan Sang Maha Kuasa yaitu Allah SWT. Hal ini menyebabkan sebagian manusia semakin mencari alternatif untuk mendapatkan ketenangan karena tidak didapati dengan kemegahan dunia maka dengan mengeluti hal yang berbau kespiritualitasanlah jalan yang dilakukan, khususnya kajian terhadap tasawuf dan lebih spesifik lagi zuhud. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengungkap bagaimana pandangan dan pemahaman masyarakat perkotaan terhadap zuhud setelah mengikuti kajian *Ihya' ulumuddin* di Masjid Istiqlal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan pandangan jamaah pengajian *Ihya' ulumuddin* terhadap zuhud, kemudian zuhud dan keterkaitannya dengan harta serta aplikasi pemahaman zuhud dalam kehidupan sehari-hari jamaah sejak mengikuti pengajian *Ihya' ulumuddin* di Masjid Istiqlal Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer menggunakan data observasi dan data wawancara yang dilakukan bersama Jamaah Pengajian *Ihya' ulumuddin* di Masjid Istiqlal Jakarta. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu dari sumber buku dan jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan dan pemahaman masyarakat perkotaan pada jamaah pengajian *Ihya' ulumuddin* ialah zuhud merupakan pola hidup sederhana dan tidak berlebihan dan bagaimana dunia ini dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan kebaikan di akhirat, maka diantara keduanya haruslah seimbang antara dunia dan akhirat. Adapun bentuk-bentuk sikap zuhud itu ialah menjalani hidup dengan berfaedah, membantu sesama manusia, dan menjalani hidup dengan sederhana. Adapun manfaat dari zuhud itu sendiri ialah sebagai pertahanan diri, pribadi menjadi tenang, senang-tiasa menebarkan kebaikan, khushyuk dalam beribadah, dan memiliki motivasi yang baik menjalani hidup. Sedangkan zuhud serta kaitannya dengan harta ialah bahwa harta yang kita miliki saat ini perlu disadari bahwa didalamnya terdapat hak orang lain pula yang wajib diberikan sedangkan bentuk harta yang dimaksud berbagai macam pula yaitu berupa uang, jabatan, keluarga, bahkan segala sesuatu yang diberikan Allah pun termasuk harta yang berharga. Dan terakhir mengenai penerapan dari zuhud itu sendiri berupa mengontrol diri sendiri, senang-tiasa berjiwa sosial, dan mengaplikasikan konsep "*hablu min Allah-hablu min Annas-hablu minal Alam*".

Kata Kunci: Zuhud, Masyarakat Perkotaan, Pandangan Dan Penerapan Sikap Zuhud